

Nama : Syifa Dwi Putriyani
NPM : 2413031024
Kelas : 24A
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

KASUS 1

Metode FIFO, rata-rata terimbang, dan FIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva.

Jawab:

Metode FIFO (*First In, First Out*), rata-rata tertimbang (*Weighted Average*), dan LIFO (*Last In, First Out*) merupakan tiga pendekatan utama dalam penilaian persediaan yang sering digunakan dalam akuntansi. Dibandingkan dengan metode identifikasi khusus, ketiganya memiliki karakteristik dan kelayakan teoritis yang berbeda dalam menentukan laba serta nilai aktiva.

Pada metode FIFO, persediaan yang pertama dibeli diasumsikan dijual lebih dulu, sehingga nilai persediaan akhir mencerminkan harga perolehan yang lebih baru. Metode ini dianggap paling realistis dalam kondisi inflasi karena menghasilkan nilai aktiva yang mendekati harga pasar saat ini dan laba yang relatif lebih tinggi (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2008). Sebaliknya, metode LIFO mengasumsikan bahwa barang terakhir yang dibeli dijual terlebih dahulu; akibatnya, harga pokok penjualan mencerminkan biaya yang lebih mutakhir, sehingga laba bersih lebih rendah namun dapat memberikan manfaat pajak pada saat inflasi. Adapun metode rata-rata tertimbang menghitung biaya rata-rata dari seluruh persediaan yang tersedia, sehingga menghasilkan fluktuasi laba yang lebih stabil dari waktu ke waktu.

Sementara itu, metode identifikasi khusus menetapkan biaya aktual untuk setiap unit persediaan yang dijual, dan paling sesuai untuk barang dengan nilai tinggi atau unik, seperti mobil, perhiasan, atau barang seni. Namun, secara praktis metode ini sulit diterapkan untuk barang massal

atau homogen karena kompleksitas dan biaya pencatatannya tinggi. Secara teoritis, metode identifikasi khusus paling akurat dalam mencocokkan biaya dengan pendapatan, tetapi FIFO, LIFO, dan rata-rata tertimbang lebih layak digunakan dalam praktik bisnis sehari-hari karena memberikan keseimbangan antara relevansi, keandalan, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan.

Sumber:

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Intermediate Accounting* (12th ed.). John Wiley & Sons.